

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA CANVA TERHADAP MOTIVASI, KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU DI SMPN 8 PALANGKA RAYA

Miming Oktorianisarry¹, I Putu Widyanto², Ervantia Restulita L. Sigai³
Mahasiswa Program Magister Pendidikan Agama Hindu1, IAHN Tampung Penyang^{2 3}
mimingoktorianisarry@gmail.com¹, iputuwidyanto@iahntp.ac.id²,
ervantiarestulita@iahntp.ac.id³

Riwayat Jurnal

Artikel diterima: 9 Agustus 2025

Artikel direvisi: 25 September 2025

Artikel disetujui: 20 Oktober 2025

Abstrak

Kondisi siswa yang ideal pada Kurikulum Merdeka Belajar adalah siswa yang aktif dalam pembelajaran, dimana pembelajaran terpusat pada siswa dan tidak lagi pada guru. Namun hasil observasi menunjukkan siswa belum sepenuhnya dapat mengikuti perubahan kurikulum Merdeka Belajar, hal ini ditunjukkan dengan adanya sikap bosan dan sikap pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada kemampuan mereka untuk memahami materi secara menyeluruh. Solusinya adalah pendekatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif melalui media pembelajaran Canva. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan media Canva dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Agama Hindu di SMPN 8 Palangka Raya. Teori hierarki kebutuhan Maslow dan teori konstruktivisme yang menjadi landasan penelitian ini. Metode yang digunakan adalah pre-experimental group dengan model one-group pre-test and post-test design yang digunakan untuk mengukur motivasi, kreativitas dan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 8 Palangka Raya. Instrumen tes berbentuk kuesioner yang diukur menggunakan skala Likert untuk mengukur motivasi dan kreativitas siswa sedangkan tes dalam bentuk soal untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sebagai berikut : 1) Motivasi belajar siswa Hindu kelas VIII di SMPN 8 Palangka Raya bernilai 73,7 % yang termasuk dalam kategori motivasi tingkat tinggi. 2) Tingkat kreativitas siswa mencapai 76%, yang masuk dalam kategori tingkat kreativitas yang tinggi. 3) N-Gain Score siswa rata-rata nilai yang diraih yaitu 0,65 dimana termasuk dalam N-Gain kategori sedang, dengan 5 orang siswa yang termasuk dalam kategori N-Gain tinggi (55.5%), sedangkan 4 orang dalam N-Gain kategori sedang (44.4%). Kesimpulan terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran Canva terhadap kreativitas, motivasi, dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 8 Palangka Raya.

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Canva, Motivasi siswa, Kreativitas Siswa, Hasil Belajar Siswa.*

Abstract

The ideal student in the Merdeka Belajar Curriculum is one who is active in the learning process, where learning is centered on the student and no longer on the teacher. However, observations show that students have not been able to fully adapt to the changes in the Merdeka Belajar Curriculum, as evidenced by their boredom and passive attitude in the learning process. This has an impact on their ability to understand the material thoroughly. The solution is an innovative and interactive learning approach through the Canva learning media. This

study aims to determine how the use of Canva media can increase student motivation, creativity, and learning outcomes in Hinduism subjects at SMPN 8 Palangka Raya. Maslow's hierarchy of needs theory and constructivism theory form the basis of this study. The method used is a pre-experimental group design with a pre-test and post-test model to measure the motivation, creativity, and learning outcomes of eighth-grade students at SMPN 8 Palangka Raya. The test instrument is a questionnaire measured using a Likert scale to measure student motivation and creativity, while the test consists of questions to measure student learning outcomes. The results of this study are as follows: 1) The learning motivation of Hindu students in grade VIII at SMPN 8 Palangka Raya was 73.7%, which is classified as high motivation. 2) The students' creativity level reached 76%, which falls into the high creativity category. 3) The average N-Gain Score achieved by students was 0.65, which falls into the moderate N-Gain category, with 5 students falling into the high N-Gain category (55.5%), while 4 students fell into the moderate N-Gain category (44.4%). Conclusion: There is an effect of using Canva learning media on students' creativity, motivation, and learning outcomes in Hindu Religious Education at SMPN 8 Palangka Raya.

Keywords: *Learning Media, Canva, Student Motivation, Student Creativity, Student Learning Outcomes.*

Pendahuluan

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia yang sering mengalami perubahan kurikulum bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk manusia yang beradab. pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meluncurkan Kurikulum Merdeka Belajar sebagai upaya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang fleksibel dan berpusat pada peserta didik (Yendri Farma dkk, 2024). Kurikulum ini mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, kolaboratif, serta mengembangkan potensi dan minat siswa. Konsep Merdeka Belajar berakar pada teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa berdasarkan pengalaman belajar yang bermakna. Guru berperan sebagai fasilitator yang memandu siswa mengeksplorasi pengetahuan dan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis. Namun, implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di lapangan masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal penggunaan media pembelajaran yang relevan dan menarik bagi siswa.

Hasil observasi peneliti di SMPN 8 Palangka Raya menunjukkan bahwa siswa Agama Hindu masih menunjukkan partisipasi rendah dalam proses pembelajaran. Pembelajaran cenderung monoton karena guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan media konvensional seperti papan tulis dan buku teks. Akibatnya, siswa menjadi pasif, bosan, dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Kondisi ini berimplikasi pada rendahnya hasil belajar dan terbatasnya kreativitas siswa. Guru mengakui bahwa kesulitan dalam

mengembangkan media digital merupakan faktor penghambat utama (Nurcahyono & Putra, 2022). Media pembelajaran memiliki peran vital dalam membantu siswa memahami materi pelajaran. Menurut Nurrita (2018), media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menyalurkan pesan, menumbuhkan minat, dan memperjelas konsep agar tujuan pendidikan tercapai secara efektif. Media yang menarik dapat menumbuhkan motivasi belajar serta menciptakan suasana belajar yang interaktif dan bermakna. Salah satu inovasi media digital yang kini banyak digunakan dalam pendidikan adalah Canva sebuah platform desain grafis berbasis daring yang memungkinkan guru dan siswa membuat berbagai konten visual pembelajaran secara menarik dan mudah.

Canva menyediakan beragam template untuk membuat infografis, poster, video, dan presentasi pembelajaran. Aplikasi ini mudah digunakan dan memiliki fitur kolaboratif yang mendukung pembelajaran aktif (Rizanta & Arsanti, 2022). Menurut Mila dkk (2021), penggunaan Canva dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa karena tampilannya yang interaktif dan komunikatif. Sementara Erwin dkk (2023) menegaskan bahwa Canva membantu siswa mengasah kreativitas, bekerja sama, dan berpikir kritis dalam menyelesaikan proyek pembelajaran.

Beberapa penelitian sebelumnya memperkuat temuan ini. Hapsari & Zulherman (2021) menemukan bahwa media animasi berbasis Canva meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Dewi dkk (2022) juga membuktikan peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penggunaan Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, penelitian serupa pada konteks Pendidikan Agama Hindu masih jarang dilakukan, padahal mata pelajaran ini memiliki kompleksitas yang menuntut penguasaan konsep spiritual, moral, dan sosial secara seimbang. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis bagaimana media Canva dapat memengaruhi motivasi, kreativitas, dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu. Melalui pendekatan yang interaktif dan visual, diharapkan media ini mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa serta mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif pre-eksperimental dengan desain one-group pre-test and post-test. Subjek penelitian terdiri dari 9 siswa Agama Hindu kelas VIII SMPN 8 Palangka Raya. Penelitian meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan pembelajaran menggunakan Canva, pengumpulan data, dan analisis hasil. Analisis data meliputi uji validitas,

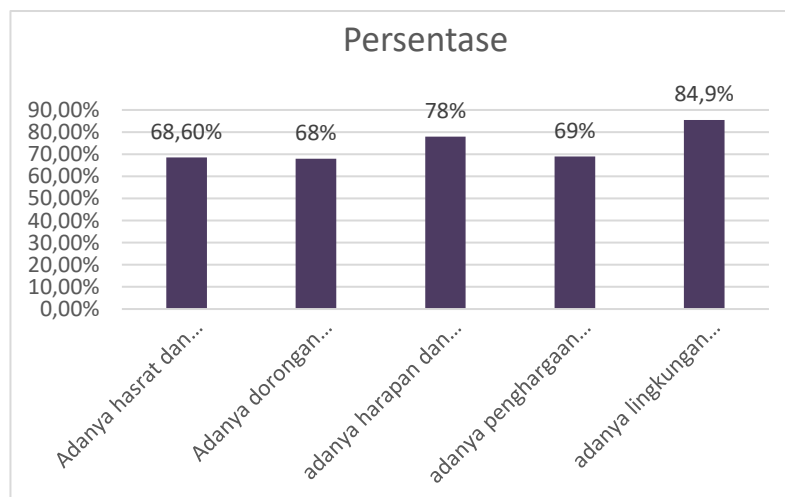
reliabilitas, normalitas, dan homogenitas. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji Wilcoxon, sedangkan peningkatan hasil belajar dihitung melalui N-Gain Score

Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Media Canva terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hasil analisis data kuesioner motivasi belajar menunjukkan bahwa secara keseluruhan, motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 8 Palangka Raya setelah perlakuan menggunakan media Canva berada pada kategori tinggi, dengan nilai persentase rata-rata sebesar 73,7%. Berdasarkan hasil uji hipotesis, ditemukan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran Canva terhadap motivasi belajar siswa, yang mengarah pada diterimanya Hipotesis Alternatif (H_a) dan ditolaknya Hipotesis Nol (H_0).

Grafik Tingkat Motivasi antar Indikator :



Perbandingan persentase tingkat motivasi antar indikator menunjukkan hasil sebagai berikut:

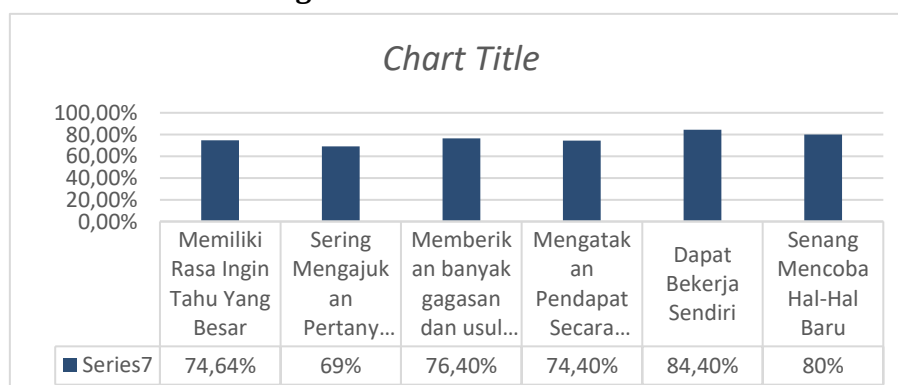
- Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif: Mencapai persentase tertinggi sebesar 84,9%.
- Adanya Harapan dan Cita-Cita Masa Depan: Mencapai persentase sebesar 78%.
- Adanya Penghargaan dalam Belajar: Mencapai persentase sebesar 69%.
- Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil: Mencapai persentase terendah sebesar 68,60%.
- Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar: Mencapai persentase terendah sebesar 68%.

Penggunaan media Canva terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ardiansah & Romadon (2023) bahwa media pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat motivasi intrinsik mereka. Media pembelajaran, seperti Canva, berfungsi utama untuk menarik perhatian siswa dan membantu mereka fokus pada materi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi. Siswa merasa lebih termotivasi, terlihat dari dorongan kuat untuk menerima pelajaran dan merasa nyaman berada di sekolah. Tingginya persentase pada indikator "Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif" (84,9%) menunjukkan bahwa media Canva menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung, yang merupakan faktor penting dalam motivasi ekstrinsik. Meskipun persentase total tinggi, rendahnya nilai pada indikator "Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil" (68,60%) dan "Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar" (68%) perlu menjadi perhatian, meskipun hal ini bukan karena siswa tidak aktif, melainkan perlu ada dorongan lebih lanjut dari guru untuk menumbuhkan motivasi intrinsik dalam diri siswa.

2. Pengaruh Media Canva terhadap Kreativitas Siswa

Skor rata-rata kreativitas mencapai 76%, termasuk kategori tinggi. Canva memungkinkan siswa untuk berkreasi membuat poster, infografis, atau presentasi yang menampilkan pemahaman mereka tentang ajaran Agama Hindu secara visual. Fitur drag-and-drop serta ribuan template mendorong siswa untuk berpikir divergen dan kreatif. Hasil ini didukung oleh penelitian Erwin dkk (2023) yang menunjukkan bahwa Canva mendukung kolaborasi dan kreativitas dalam pembelajaran visual. Fitur-fitur yang disediakan oleh Canva, seperti kemudahan visualisasi ide, beragam template, dan antarmuka yang intuitif, secara langsung mendorong siswa untuk lebih aktif berkreasi. Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa Canva mampu merangsang pemikiran kreatif melalui media visual interaktif.

Grafik Tingkat Kreativitas antar Indikator :



Indikator kreativitas yang diukur (memiliki rasa ingin tahu yang besar, sering mengajukan pertanyaan yang berbobot, memberikan banyak gagasan, mengungkapkan pendapat spontan, dapat bekerja mandiri, dan senang mencoba hal baru) sangat terkait erat dengan prinsip Teori Konstruktivisme. Pada konteks ini, Canva memfasilitasi siswa untuk aktif membangun pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman menciptakan konten, yang merupakan inti dari pembelajaran konstruktivistik. Meskipun mayoritas mencapai kategori tinggi, tercatat masih ada siswa yang belum mencapai kategori kreativitas tinggi. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor internal seperti perbedaan kemampuan, kurangnya minat, atau motivasi yang belum optimal, serta faktor eksternal seperti keterbatasan penguasaan fitur Canva dan kurangnya bimbingan guru

3. Pengaruh Media Canva terhadap Hasil Belajar

Nilai rata-rata *N-Gain Score* sebesar 0,65 menunjukkan peningkatan hasil belajar dalam kategori sedang. Lima siswa (55,5%) berada pada kategori peningkatan tinggi, sementara empat siswa (44,4%) pada kategori sedang. Hasil ini memperkuat temuan Dewi dkk (2022) bahwa penggunaan Canva dapat meningkatkan pemahaman konseptual siswa. Melalui media visual interaktif, siswa lebih mudah mengingat nilai-nilai keagamaan yang diajarkan.

No	Kode Siswa	Pre-Test	Post-Test	NGain Skor	Peningkatan	% N-Gain
1	Siswa 1	68	80	0.38	Sedang	37.50
2	Siswa 2	60	92	0.80	Tinggi	80.00
3	Siswa 3	72	92	0.71	Tinggi	71.43
4	Siswa 4	64	80	0.44	Sedang	44.44
5	Siswa 5	80	92	0.60	Sedang	60.00
6	Siswa 6	68	88	0.63	Sedang	62.50
7	Siswa 7	72	92	0.71	Tinggi	71.43
8	Siswa 8	64	92	0.78	Tinggi	77.78
9	Siswa 9	60	92	0.80	Tinggi	80.00
		Rata-Rata		0.65	Sedang	65.00

Nilai Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain Score):

Sumber : Hasil Analisis Data Peneliti

- Nilai rata-rata N-Gain Score yang diraih siswa adalah 0,65.
- Nilai 0,65 ini termasuk dalam kategori sedang.
- Terdapat 5 orang siswa (55,5%) yang termasuk dalam kategori N-Gain tinggi, sedangkan 4 orang siswa (44,4%) berada dalam kategori N-Gain sedang. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi dengan menggunakan media Canva memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Dpeningkatan nilai rata-rata N-Gain membuktikan efektivitas penggunaan media Canva dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu di SMPN 8 Palangka Raya. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Meskipun peningkatan N-Gain berada pada kategori sedang, hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan pemahaman siswa terhadap materi ajar (*Catur Purusa Artha*) telah meningkat secara substansial setelah menggunakan media Canva. Media visual interaktif dari Canva membantu mengubah pembelajaran yang awalnya pasif menjadi pembelajaran yang aktif, sehingga berdampak pada kemampuan siswa untuk memahami materi secara menyeluruh dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar mereka.

4. Implikasi dan Pembahasan Umum

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva tidak hanya berdampak pada peningkatan aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik siswa. Media ini menciptakan pengalaman belajar yang kontekstual dan menyenangkan, selaras dengan semangat Kurikulum Merdeka. Pembelajaran berbasis Canva memperkuat teori konstruktivisme yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan (Hehakaya & Pollatu, 2022).

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran Canva berpengaruh positif terhadap motivasi, kreativitas, dan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu siswa kelas VIII SMPN 8 Palangka Raya. Canva mampu menghadirkan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan mendukung pengembangan kemampuan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaboratif, dan kreatif. Guru Agama Hindu disarankan untuk mengintegrasikan Canva dalam pembelajaran serta mengembangkan media berbasis proyek agar siswa lebih aktif dan produktif.

Daftar Pustaka

- Anjasmari, K. M. (2023). Project Based Learning: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Jenis Wiwaha Menggunakan Media Canva di SMA Negeri 1 Basarang. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 8(1), 45–50.
- Ardiansah, F., & Romadon. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Di Sekolah Dasar Negeri 6 Kecamatan Simpang Rimba. *JOONG-KI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 307-311.
- Darniyanti Y, Rahmayati I, Filahanasari E. Pengembangan Modul Pembelajaran Berbantu Canva Mata Pelajaran IPAS untuk Mendukung Merdeka Belajar Kelas IV di Sekolah Dasar. *J Basicedu*. 2023;7(3):1507-1517. doi:10.31004/basicedu.v7i3.5631
- Dewi, N. S., Parmiti, D. P., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2023). Media Video Animasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(2), 223–230. <https://doi.org/10.23887/jppp.v7i2.60269>
- Erwin J, Pedroso P, Sulleza RS, et al. Journal Of Digital Learning And Distance Education (JDLDE) Students' Views on Using Canva as an All-In-One Tool for Creativity and Collaboration. *J Digit Learn Distance Educ*. 2023;2(2). doi:10.56778/jdlde.v2i1.117
- Hehakaya, E., & Pollatu, D. (2022). Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan DIDAXEI*, 3(2), 394–408. <https://ejournal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/617>
- Mila, N., Nuralamsyah, Alisyahbana, A. N. Q., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring. PProsiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021 “*Penelitian Dan Pengabdian Inovatif Pada Masa Pandemi Covid-19*”, 181–188.
- Nurchayono, N. A., & Putra, J. D. (2022). Hambatan Guru Matematika Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 6(3), 377–384.
- Nurrita, T. (2018). Kata Kunci : *Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa*. 03, 171–187.
- Permata G, Hapsari P. *Jurnal basicedu*. 2021;5(4):2384-2394.
- Rizanta, G. A., & Arsanti, M. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Masa Kini. *Prosiding Seminar Nasional Daring*, 2, 560–568. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1381>
- Syahrir¹, A. P., Zahirah², S. P., & Salamah³, U. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Desain Grafis Canva dalam Pembelajaran Multimedia di SMA Negeri 1 Taman. *Prosiding Seminar Nasional*, 1, 732–742.
- Yendri Farma, Akmaluddin, A., & Kasmini, L. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Tapak Tuan Aceh Selatan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(4), 748–756. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i4.2120>